



PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MULTIMEDIA ANGKLUNG DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL PADA TK B TUNAS MELATI KABUPATEN REJANG LEBONG

Meri Hartati¹, Rizki Yunita Putri², Yeni Setiawati³, Abdul Rahman⁴
Pendidikan Islam Anak Usia Dini, IAIN Curup, Bengkulu
Email: merihartati@iaincurup.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pada Guru Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Melati dalam hal mengembangkan pembelajaran multimedia angklung dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini. Dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini dibutuhkan kegiatan pelatihan pembelajaran angklung pada guru TK Tunas Melati. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TK Tunas Melati kelurahan dusun curup utara. dalam menerapkan pembelajaran angklung sebagai media anak usia dini sehingga pengabdian memberikan pendampingan Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini yakni Tenaga pendidik sudah memiliki kemampuan untuk memegang alat musik angklung dengan benar ,Tenaga pendidik sudah mampu memainkan alat musik angklung dan juga sudah mampu menghasilkan nada-nada yang berbeda-beda

Kata kunci : Guru Roudhatul Athfal (RA), Pembelajaran Angklung, Kecerdasan musikal

ABSTRACT

This community service activity aims to provide assistance to Tunas Melati Kindergarten (TK) teachers in developing multimedia angklung learning in improving the musical intelligence of young children. In order to improve the musical intelligence of young children, angklung learning training activities are needed for Tunas Melati Kindergarten teachers. This community service activity was carried out at Tunas Melati Kindergarten, Dusun Curup Utara sub-district. in implementing angklung learning as a medium for early childhood so that the servants provide assistance. The results of this service activity are that the teaching staff already have the ability to hold the angklung musical instrument correctly, the teaching staff are able to play the angklung musical instrument and are also able to produce good notes. different.

Keyword : Roudhatul Athfal (RA) Teacher, Angklung Learning (RA), Musical Intelligence

PENDAHULUAN

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah upaya pendidikan yang diberikan kepada anak-anak mulai dari usia nol hingga delapan tahun dan pendidikan juga sebagai fondasi utama dalam kehidupan manusia, terutama di era globalisasi saat ini. Pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk individu sehingga dapat mengubah nasibnya sendiri dan membawa dampak besar pada kehidupannya. Pendidikan tidak hanya diperoleh melalui sistem formal saja, tetapi juga dapat diperoleh melalui berbagai cara dan kapan pun seseorang ingin belajar. Proses pendidikan sering dimulai sejak usia dini, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi (Hasanah and Muryanti 2019)

Pendidikan anak usia dini bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk memberikan perhatian, pemeliharaan, dan pengembangan secara holistik pada anak-anak dalam rentang usia dari kelahiran hingga sekitar 6 tahun. Pendidikan anak usia dini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, dan bahasa anak. Keluarga dan lingkungan sekitar anak

memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini. Mereka adalah sumber utama pengalaman dan pembelajaran pertama bagi anak. Pendidikan anak usia dini menggunakan pendekatan yang bersifat bermain dan interaktif sebagai cara yang efektif untuk mengajarkan konsep-konsep dasar dan memfasilitasi pengalaman belajar yang menyenangkan. Pendidikan anak usia dini memberikan landasan yang kuat dalam perkembangan anak-anak dan memiliki dampak jangka panjang pada keseluruhan perkembangan mereka. Itu juga merupakan awal yang penting untuk membentuk kecerdasan, keterampilan sosial, emosional, dan spiritual anak-anak.

Pendidikan anak usia dini memang memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Ini karena masa ini merupakan periode awal dalam perkembangan anak di mana pola-pola pikir, perilaku, dan keterampilan dasar mulai terbentuk (Setyawati 2017) pentingnya periode perkembangan anak dari lahir hingga usia enam tahun sebagai fase yang kritis dalam proses pendidikan. Selama periode ini, berbagai aspek kemampuan dan perkembangan anak, seperti

kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosio-emosional, dan spiritual, dapat berkembang dengan optimal. Tujuan-tujuan ini bertujuan untuk menciptakan dasar yang kuat bagi perkembangan anak secara menyeluruh, membantu mereka tumbuh menjadi individu yang berpengetahuan, kreatif, mandiri, serta memiliki kesiapan untuk menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan. Untuk itu dalam mengasah kreatifitas anak sehingga diperkenalkan dalam pembelajaran musik.

Pembelajaran adalah suatu proses di mana seorang pendidik berupaya untuk mentransfer atau menyampaikan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan informasi lainnya kepada para siswa. (Setiawan 2021) pembelajaran musik pada usia dini memiliki dampak yang sangat positif dalam perkembangan anak. Pembelajaran musik dapat membantu dalam pengembangan otak anak, termasuk peningkatan keterampilan kognitif seperti memori, pemecahan masalah, dan pemahaman matematika. Belajar tentang ritme, pola, dan skala dalam musik membantu melatih kemampuan matematika dan logika. Melalui berbagai aktivitas musik seperti memukul drum, menari, atau memainkan alat musik, anak-anak dapat

meningkatkan keterampilan motorik halus dan kasar mereka. Musik memiliki kekuatan untuk mengatur suasana hati dan emosi. Anak-anak dapat belajar untuk meredakan stres, merasa lebih tenang, atau lebih bersemangat melalui interaksi dengan musik. Melalui musik, anak-anak dapat diperkenalkan pada budaya dan tradisi dari berbagai belahan dunia. Ini membuka cakrawala mereka terhadap keberagaman dunia dan meningkatkan pemahaman tentang keberagaman budaya. Pembelajaran musik di usia dini bukan hanya tentang mempersiapkan anak untuk menjadi musisi, tetapi juga memberikan fondasi yang kuat untuk berbagai aspek perkembangan mereka. Keterlibatan dalam aktivitas musik pada usia dini merupakan investasi berharga dalam perkembangan holistik anak.

Media pembelajaran adalah segala bentuk atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi, konsep, atau materi pelajaran kepada peserta didik. (Dwi 2023) multimedia sebagai sebuah media yang berisi kombinasi antara gambar dan suara, buku teks pelajaran yang banyak memuat gambargambar, media pembelajaran berupa CD, atau materi pembelajaran yang dimuat dalam internet

Salah satunya alat musik yang dapat menstimulasi pada anak usia dini salah satunya yaitu alat musik angklung. Musik angklung yang biasa digunakan untuk anak usia dini dalam melatih atau mengoptimalkan kecerdasan anak. Tidak hanya melatih kecerdasannya namun juga dapat melatih eberapa fisik motorik anak ketika anak sedang memainkan alat musik angklung tersebut. Dengan suara musik unik yang dikeluarkan oleh alat musik angklung tersebut anak dapat lebih mengenal dengan memorinya bahwa suara tersebut adalah suara musik angklung. Selain mempengaruhi otak, musik juga memiliki kekuatan untuk mempengaruhi denyut jantung dan tekanan darah sesuai dengan frekuensi, tempo, dan volume musik yang didengarkan. Maka lambat tempo musik maka denyut jantung semakin lambat dan tekanan darah menurun. Musik juga memiliki peranan yang sangat kuat bagi manusia karena manusia hidup dalam lingkungan irama, bahkan dalam tubuh manusia pun ada musik, mulai dari irama detak jantung, pernapasan, sampai berbagai aktivitas otak.

Pembelajaran angklung dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini Bermain

angklung memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka melalui musik. Mereka dapat menciptakan melodi sendiri atau menyesuaikan lagu-lagu dengan gaya mereka sendiri, membangun kreativitas dan ekspresi diri. Bermain alat musik seperti angklung membutuhkan konsentrasi dan fokus pada suara yang dihasilkan. Ini membantu anak-anak untuk meningkatkan kemampuan mereka Melalui pembelajaran angklung, anak-anak dapat memperoleh banyak manfaat dalam pengembangan kecerdasan musikal mereka. Aktivitas ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar musik secara praktis, tetapi juga memberikan dampak yang positif dalam pengembangan holistik anak usia dini.

Pengembangan multimedia pembelajaran angklung sebagai bagian dari materi pembelajaran musik untuk anak usia dini dapat menjadi sarana yang sangat efektif, Pengembangan media pembelajaran angklung untuk anak usia dini haruslah didesain sedemikian rupa agar cocok dengan minat dan kapasitas pemahaman anak-anak. Menggabungkan unsur kesenangan dan pembelajaran akan membuat pengalaman belajar mereka lebih menyenangkan dan efektif.

Dalam pembelajaran anak usia dini, yang terpenting adalah membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, interaktif, dan relevan bagi mereka. Konsistensi, kesabaran, dan dukungan dalam proses pembelajaran juga sangat penting untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif dan positif bagi anak-anak.

Kecerdasan musikal adalah kecerdasan untuk mengolah atau memanfaatkan sesuatu yang berkaitan dengan irama, nada dan suara termasuk suara-suara yang bersumber dari alam. Seorang ahli psikologi bernama Gardner Ini mencakup kemampuan seseorang dalam memahami, menghargai, dan berinteraksi dengan musik. Individu dengan kecerdasan musikal yang baik memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap unsur-unsur musik seperti ritme, melodi, harmoni, nada, dan komposisi. Kecerdasan musikal tidak hanya terbatas pada kemampuan bermain alat musik atau menyanyi, tetapi juga meliputi pemahaman mendalam tentang struktur musik, kemampuan dalam menciptakan musik, serta kemampuan untuk mengekspresikan diri melalui medium musik (Abarca 2021).

Setiap anak memiliki kombinasi kecerdasan yang berbeda, dan

memahami kecerdasan-kecerdasan ini membantu pendidik dan orang tua dalam menyediakan lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu anak untuk mengoptimalkan perkembangan mereka. Kesembilan kecerdasan tersebut perlu dikembangkan secara optimal sesuai dengan bakat yang ada pada anak, termasuk didalamnya kecerdasan musikal.

Peneliti tertarik terhadap pembelajaran angklung untuk anak usia dini karena dewasa ini, di Indonesia pengenalan alat musik tradisional sedang digalakan kepada para generasi muda untuk melestarikan budaya Indonesia. Pemberdayaan alat musik tradisional saat ini agar alat musik tradisional mendapat tempat dihati generasi muda. Terutama, pada alat musik tradisional ataupun musik tradisional. Tidak sedikit anak Indonesia yang melirik alat musik yang terbuat dari bambu ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menggunakan pendampingan. Dalam kegiatan pendampingan ini dilakukan menggunakan *Research and Development* untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji

keefektifan produk tersebut.(Andi Rustandi and Rismayanti 2021).

Prosedur penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang merupakan kepanjangan dari Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluations. Subjek penelitian pada pengembangan ini adalah guru dan anak-anak TK Tunas Melati kabupaten Rejang Lebong. Objek penelitian adalah multimedia pembelajaran angklung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dimulai dengan melakukan analisis yaitu studi lapangan dan studi literatur. Studi lapangan dilakukan dengan mewawancarai langsung kepada guru TK Tunas Melati yaitu bu Rizki Yunita, M.Pd sebagai Kepala sekolah TK Tunas. Berdasarkan pemaparan beliau belum adanya diterapkan pembelajaran angklung sebelumnya hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan atau sumber daya yang tersedia di TK Tunas Melati terkait dengan penggunaan multimedia angklung dalam pembelajaran serta belum adanya media angklung itu sendiri. Al inilah yang menjadi anak belum pernah memainkan angklung sebagai pembelajaran PAUD disekolah.

Sedangkan studi literatur dilakukan dengan mencari capaian pembelajaran anak-anak PAUD sesuai fase perkembangannya dalam pembelajaran yang diterapkan dalam mengintegrasikan permainan angklung didalamnya.

Tahap kedua adalah desain atau perancangan. Tahap perencanaan dimulai dari perancangan pembuatan video, penyusunan materi angklung melalui powerpoint yang didalamnya menyajikan materi berupa cara memegang angklung dengan benar dan cara memainkan angklung sesuai dengan nada dan ritme yang berbentuk sederhana. Di bawah ini adalah salah satu bentuk cover gambar yang akan ditampilkan dalam materi seputar pembelajaran angklung. Setelah cover gambar sudah selesai, peneliti melanjutkan kembali ke materi angklung dengan cara menampilkan gambar didalamnya penggunaan angklung.

Hal yang sederhana untuk diperlihatkan kepada anak-anak PAUD TK Tunas Melati yaitu cara memegang angklung dengan benar. Seperti yang kita lihat gambar di bawah ini.

Seperti yang kita lihat gambar di bawah ini:



Gambar 1. Cara Memegang angklung

Gambar diatas menyajikan tehnik bagaimana cara memegang angklung dan bagaimana cara memainkannya melalui dengan 3 cara yaitu melalau dengan tehnik (1.) Kurulung (Getar) tehnik ini menggunakan dua tangan untuk memainkannya. Cukup memegang rangka angklung, kemudian tangan satunya lagi menggoyangkannya hingga nada yang diinginkan muncul.(2). Teknik Cetok bisa dilakukan dengan cara menarik tabung dasar dengan cepat oleh jari ke telapak tangan kanan. Nantinya, angklung akan menghasilkan bunyi sekali.(3) Teknik tangkep hampir mirip dengan kurulung. Namun yang membedakannya adalah salah satu tabung ditahan sehingga tidak ikut bergetar. Seperti gambar dibawah ini mengajarkan tehnik bermain angklung kepada Guru TK tunas Melati.



Gambar 2. Pengenalan Penggunaan Angklung

Tahap ketiga ialah tahap pengembangan dimana pada tahap ini peneliti mengembangkan media berupa video pembelajaran angklung yang akan diterapkan kepada anak-anak TK Tunas Melati. Hal ini dilakukan karena terbatasnya waktu peneliti dalam mengajarkan anak-anak cara bermain angklung oleh sebab itu dibuat media berupa video yang mampu diputar secara berulang-ulang. Setelah prose video selesai peneliti meneruskan langkah selanjutnya adalah melakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi. Adapun ahli materi ditujukan dengan bu rizki yunita, M.Pd selaku kepala sekolah TK Tunas Melati beliau juga seorang dosen IAIN Curup yang mengampuh mata kuliah media pembelajaran AUD oleh sebab itu peneliti menunjukan beliau sebagai validasi ahli materi. Adapun pernyataan butir-butir pertanyaan dapat dilihat dibawah ini beserta hasilnya.

Tabel 1. Validasi Instrumen

No	Pernyataan	Skor
1.	Kesesuaian Materi dengan Kompetensi dasar dan Indikator	4
2	Kelengkapan Materi dalam pembelajaran sesuai dengan urutan dan susunan yang sistematis	4
3	Materi yang disajikan dalam suplemen bahan ajar ini sesuai dengan tingkat kemampuan anak-anak.	4

4	Materi mudah dipahami	5
5	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	4
6	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami	4
7	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	4
8	Kesesuaian durasi yang tidak terlalu panjang	4
9	Multimedia pembelajaran angklung dapat meningkatkan kecerdasan musikal pada anak TK Tunas Melati	5
Jumlah		38
Persentase		84%

Validasi ahli materi ini bertujuan untuk melihat kualitas materi yang disajikan dengan kecerdasan musikal anak usia dini. Instrumen penilaian oleh ahli materi berjumlah 8 soal butir pertanyaan dan dengan jumlah skor rata-rata sebesar 85% ini berarti kualitas multimedia pembelajaran angklung tergolong sangat layak. Kemudian peneliti juga melakukan validasi ahli media, ditujukan oleh helda,S.Pd selaku operator TK Tunas Melati. hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	4
2	Kesesuain materi modul dengan tujuan pembelajaran	3
3	Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	4
4	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	4

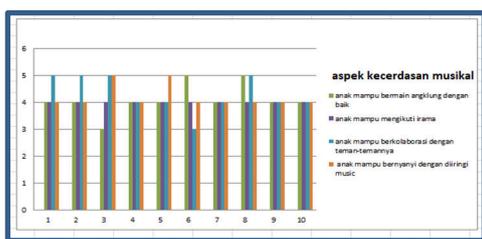
5	Ilustrasi kulit modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek	4
6	Kesesuaian gambar dengan pesan teks(materi)	4
7	Kesesuaian gambar dengan umur anak	5
8	Media yang disajikan menarik perhatian	4
9	Bahasa sesuai dengan tingkat umur anak	4
10	Multimedia pembelajaran angklung dapat meningkatkan kecerdasan musikal pada anak TK Tunas Melati	5
Jumlah		41
Persentase		82%

Sedangkan Validasi ahli media ini bertujuan untuk melihat kualitas media yang disajikan dengan kecerdasan musikal anak usia dini pada TK Tunas Melati. Validasi Instrumen penilaian oleh ahli media berjumlah 9 soal butir pertanyaan dan dengan jumlah skor rata-rata sebesar 80% ini berarti kualitas multimedia pembelajaran angklung tergolong sangat layak.

Tahap keempat ialah tahap implementasi. Pada tahap ini aplikasi yang telah diperbaiki sesuai saran ahli media dan ahli materi sebelum di uji cobakan pada anak-anak TK Tunas Melati Rejang Lebong. Seperti yang kita lihat gambar dibawah ini anak-anak bermain sambil menonton video yang sudah dibuat.

Peneliti melakukan tahap uji sebanyak 2 kali yaitu kelompok Kontrol

memainkan angklung dengan cara tidak menggunakan multimedia pembelajaran angklung sedangkan kelompok eksperimen yaitu memainkan angklung dengan cara memperhatikan video sambil bermain. Adapun kelompok yang diuji dengan jumlah sebanyak 10 orang anak dari TK Tunas Melati Rejang Lebong. Adapun uji coba terhadap anak TK Tunas melati mencakup penggunaan angklung dalam meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia dini yang mempunyai beberapa aspek diantaranya: anak mampu bermain angklung dengan baik, anak mampu mengikuti irama, anak mampu berkolaborasi dengan teman-temannya, dan anak mampu bernyanyi dengan diiringi musik. Adapun hasilnya dapat dilihat pada hasil diagram dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Peningkatan

Hasil perolehan penilaian kelayakan pada uji coba kelompok control mendapatkan nilai rata-rata sebesar 2,5 atau 55% dengan kategori cukup layak sedangkan hasil perolehan penilaian pada kelas eksperimen mendapatkan skor rata-rata 4.2 atau 84 % yang kategori

layak.

A. Evaluation

Tahap kelima ialah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan pengelolaan terhadap hasil penilaian dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil perolehan angket dari ahli media, ahli materi dan guru TK Tunas Melati, maka dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran angklung dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini dinyatakan layak untuk digunakan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan pembelajaran angklung dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan pembelajaran multimedia angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini dengan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan model ADDIE dengan tahapan yakni analysis, design, development, implementasi dan evaluation . berdasarkan hasil analisis perolehan nilai kelas control mencapai skor 55% sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh skor 84%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan musikal pada anak usia dini setelah adanya pembelajaran

multimedia angklung pada anak kelas B TK Tunas Melati Kabupaten Rejang Lebong.

2. Berdasarkan hasil validasi dari beberapa validasi para ahli dalam pengembangan pembelajaran multimedia angklung dalam meningkatkan kecerdasan anak usia dini pada TK B Tunas Melati Kabupaten Rejang Lebong yang memperoleh penilaian masing-masing validasi ahli materi yang mendapatkan skor sebesar 82% sedangkan validasi ahli media mendapatkan skor 84 %. Hal ini berarti tingkat kelayakan pengembangan pembelajaran multimedia angklung anak usia dini berarti kategori layak.

Dalam mengembangkan pembelajaran multimedia angklung untuk mengasah kecerdasan musikal anak usia dini di TK Tunas Melati Rejang Lebong pengabdian memberi saran kepada kepala Lembaga dilingkungan curup rejang lebong untuk memberikan pelatihan dan mendukung pengadaan alat musik angklung agar anak-anak mampu mempertahankan budaya local dan mengenali sejarah, tradisi dan nilai-nilai budaya yang terdapat pada musik angklung

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca. 2021. "Pengembangan Kecerdasan Musikal Dalam Pembelajaran Musik Angklung Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK." *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–15.
- Andi Rustandi, and Rismayanti. 2021. "Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di SMPN 22 Kota Samarinda." *Jurnal*

Fasilkom 11 (2): 57–60.
<https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546>.

- Dwi, Anugrah. 2023. "Media Pembelajaran Dan Jenis-Jenisnya - UMSU Kampus Terbaik." *Fkip.Umsu.Ac.Id*.
<https://fkip.umsu.ac.id/2023/08/19/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya/>.

- Hasanah, Arkas, and Elise Muryanti. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini." *Aulad: Journal on Early Childhood* 2 (2): 1–7.

- Setiawan, Afrizal Yudha. 2021. "Optimalisasi Angklung Sebagai Alat Pendidikan Musik Melalui Pengembangan Multimedia Pembelajaran" 1 (2).

- Setyawati, Tiya. 2017. "Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung." *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni* 2 (1): 63–77.
<https://doi.org/10.30870/jpks.v2i1.2503>